

## RINGKASAN

### Analisis Pendekatan *Trust Politic* Korea Selatan Dalam Penyelesaian Hambatan Reunifikasi di Semenanjung Korea Berdasarkan Perspektif Konstruktivis

Penelitian ini meneliti mengapa Semenanjung Korea masih terpisah lebih dari enam dekade setelah Perang Korea tahun 1953. Penelitian ini fokus kepada pendekatan *trust politic* Korea Selatan di bawah pemerintahan Park Geun Hye. Terdapat empat tantangan yang dihadapi oleh Korea Selatan dalam reunifikasi Korea yang mana empat tantangan tersebut dipercayai oleh komunitas internasional sebagai hambatan utama reunifikasi kedua negara. Empat hambatan tersebut adalah adanya perbedaan ideologi dan sistem antara Korea Selatan dan Korea Utara, provokasi militer Amerika Serikat dan Korea Selatan, program senjata nuklir Korea Utara, dan perbedaan ekonomi antara Korea Selatan dan Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan data sekunder melalui sumber *desk research* dan menggunakan metode analisa eksplanasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan menggunakan perspektif konstruktivis empat hambatan tersebut dianggap sudah tidak relevan lagi untuk dijadikan hambatan dalam reunifikasi Korea di Semenanjung Korea. Hari ini, hambatan utama dalam reunifikasi Korea adalah adanya “krisis kepercayaan” dan perubahan identitas. Oleh karena itu, Korea Selatan menggunakan pendekatan *trust politic* dimana bertujuan untuk merubah struktur ketidakpercayaan dan konfrontasi diantara kedua negara, digantikan dengan struktur kepercayaan dan kerjasama. Perubahan struktur ini diharapkan dapat meningkatkan kemungkinan reunifikasi di Semenanjung Korea diantara Korea Selatan dan Utara di masa depan.

**Kata - Kata Kunci: *Trust Politic*, Konstruktivis, Identitas, Reunifikasi Korea**

## SUMMARY

### *Analysis South Korea Trust Politic Approach within Completion of Reunification Challenge in Korean Peninsula based on Constructivism Perspective*

*This research investigates on why the Korean Peninsula is still divided over six decades after Korean War in 1953. This research focused on South Korean trust politic approach under Park Geun Hye Administration. There were four challenges that faced by South Korea within Korean reunification which is international community believed on these challenges. Those challenges are the differences of ideology and system between South and North Korea, South Korea and United States of America military provocation, North Korea's nuclear weapon, and the economy gap between South and North Korea. The type of this research is qualitative research that used secondary data by desk research and also using explanation method to analyse the topic.*

*Based on the result of this research by using constructivism perspective those problems are not relevant more to make barrier to Korean reunification in Korean peninsula. Today, the main problem to Korean reunification is what we called with "trust deficit" and identity changed, so that's why South Korea used this kind approach where a structure of mistrust and confrontation is replaced by that of trust and cooperation. This structure changing is hoped to increasing the possibility of reunification in Korean Peninsula between South and North Korea in the future.*

**Keywords:** *Trust Politic, Constructivism, Identity, Korean Reunification*